

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Pasien Luka di IGD RSUD Islam Klaten karakteristik responden dalam penelitian ini diidentifikasi berdasarkan usia, jenis kelamin, jenis luka, dan durasi penanganan awal. Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa rata-rata usia responden yang menjadi sampel penelitian adalah 36,16 tahun. Dilihat dari distribusi jenis kelamin, proporsi responden laki-laki sedikit lebih dominan dibandingkan perempuan, yaitu sebesar 54,8% berbanding 45,2%. Terkait kondisi klinis, responden dalam penelitian ini mengalami luka robek. Sementara itu, ditinjau dari aspek durasi penanganan awal di Instalasi Gawat Darurat (IGD), mayoritas responden masuk dalam kategori penanganan cepat, meskipun masih terdapat 32,3% responden yang mendapatkan penanganan dalam kategori lama.
2. Tingkat Nyeri Pasien Luka saat pertama kali datang ke IGD tingkat nyeri pasien yang diukur dengan *Numerical Rating Scale* (NRS) menunjukkan bahwa sebagian besar pasien mengalami nyeri dalam kategori sangat ringan 51,5%. Tidak ada pasien yang melaporkan nyeri berat. Rata-rata skor nyeri adalah 1,10 dengan median 1,00, mengindikasikan bahwa secara umum pasien mengalami nyeri ringan pada saat penanganan awal.
3. Hubungan antara Durasi Penanganan Awal dengan Tingkat Nyeri hasil analisis statistik menunjukkan adanya hubungan positif yang sangat kuat dan signifikan antara durasi penanganan awal dengan tingkat nyeri pasien ($\rho = 0,744$; $p_v = 0,000$). Temuan ini membuktikan bahwa semakin lama durasi penanganan awal, semakin tinggi tingkat nyeri yang dilaporkan oleh pasien. Hubungan ini signifikan secara statistik pada tingkat kepercayaan 99% ($\alpha = 0,05$).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan mempertimbangkan manfaat penelitian yang diharapkan, berikut disampaikan saran-saran konstruktif:

1. Bagi Tenaga Kesehatan di IGD
 - a. Mengingat hubungan yang kuat antara durasi penanganan dengan tingkat nyeri, tenaga kesehatan disarankan untuk memprioritaskan percepatan penanganan pasien luka sejak kedatangan.
 - b. Implementasi skala NRS secara sistematis sejak triase untuk identifikasi dini pasien dengan nyeri yang memerlukan intervensi segera.
2. Bagi Institusi Pendidikan (Universitas Muhammadiyah Klaten)
 - a. Menggunakan temuan penelitian sebagai materi pengayaan dalam mata kuliah Keperawatan Gawat Darurat, Manajemen Nyeri, dan Metodologi Penelitian.
 - b. Mendorong penggunaan bukti penelitian dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan relevansi pendidikan dengan kebutuhan klinis.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Memperluas Variabel Penelitian: Menambahkan variabel seperti mekanisme cedera, tingkat kecemasan, penggunaan analgesik pra-rumah sakit, dan dukungan keluarga untuk mendapatkan pemahaman yang lebih holistik.
 - b. Memperluas Lokasi dan Populasi Penelitian: Melakukan replikasi di beberapa IGD dengan karakteristik berbeda untuk menguji generalisasi temuan.
 - c. Eksplorasi Faktor Mediator dan Moderator: Meneliti peran faktor psikologis (seperti ansietas, *pain catastrophizing*) dan organisasional (seperti beban kerja, kepemimpinan) dalam memengaruhi hubungan antara waktu respons dan nyeri akut.
4. Bagi Pasien dan Masyarakat
 - a. Edukasi tentang Pentingnya Penanganan Dini: Meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa penanganan cepat pada luka tidak hanya mencegah infeksi tetapi juga mengurangi nyeri dan ketidaknyamanan.
 - b. Sosialisasi Sistem Layanan IGD: Memberikan pemahaman tentang proses triase dan prioritas penanganan di IGD untuk membangun ekspektasi yang realistis dan mengurangi kecemasan saat berkunjung.
 - c. Dengan implementasi saran-saran di atas, diharapkan dapat terjadi peningkatan kualitas pelayanan di IGD, penguatan kurikulum pendidikan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat dalam manajemen luka dan nyeri akut.